

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai macam bentuk karya sastra, bentuk karya sastra yang ada mulai dari drama, puisi, cerpen, novel, hikayat, serta banyak bentuk lainnya. Salah satu karya yang cukup populer di kalangan masyarakat adalah dengan menggunakan bentuk teks atau tulis. Walaupun sastra memiliki potensi yang besar dalam mengubah karakter, menumbuhkan kebiasaan membaca, meningkatkan pemahaman tentang manusia atau kemanusiaan sesuai yang dikatakan oleh (Riyanti & Setyami, 2017) dan (Suryaman, 2010). Dalam praktiknya karya sastra dalam pembelajaran di kalangan siswa SMA masih belum maksimal karena minimnya media pembelajaran yang menarik bagi siswa SMA. Melalui alasan tersebut dibutuhkan pendekatan baru melalui media berbasis multimedia yang mampu untuk menghadirkan karya sastra yang lebih menarik bagi siswa SMA.

Walaupun karya sastra memiliki dampak ataupun potensi yang ditimbulkan, tetapi di kalangan siswa SMA masih banyak yang merasa kesulitan dalam memahami sastra terlebih ketika untuk mengapresiasi sastra dengan bentuk mempraktikkan karya sastra tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Setiawati & Istiqamah, 2020) banyak siswa SMA yang memberikan tanggapan pada sastra bahwa pembelajaran sastra terkesan monoton, hanya menggunakan metode ceramah, dan sulit untuk dipahami. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Irfan Juhari et al., 2023) bahwa metode pengajaran sastra kurang bervariasi sehingga berdampak pada siswa SMA yang kurang bersemangat serta metode yang digunakan terasa monoton yang menimbulkan kesan lambat, serta membosankan. Selain karena kurang metode yang bervariasi juga terdapat faktor mengenai rendahnya minat baca sastra yang menyebabkan siswa SMA sulit dalam mengapresiasi hasil dari karya sastra, rendahnya minat baca dapat menyebabkan

kurangnya pemahaman penggunaan gaya bahasa di ruang lingkup pembelajaran sastra di Indonesia.

Dalam penelitian yang sama, dikatakan bahwa melalui pengajaran sastra yang ada dirasa monoton, hanya menggunakan metode ceramah, serta memiliki variasi yang kurang sehingga menyebabkan siswa SMA kurang bersemangat, sulit untuk memahami sastra, merasa bosan, dan merasa lambat. Jika penggunaan metode pengajaran yang ada masih dilanjutkan, ditakutkan bahwa minat siswa SMA terhadap sastra Indonesia semakin berkurang dan berlanjut menjadi ditinggalkan.

Melalui berbagai macam bentuk karya sastra yang diciptakan di Indonesia, karya sastra di Indonesia juga memiliki periodisasi atau bisa disebut dengan kesatuan waktu perkembangan karya sastra yang ada di Indonesia. Periodisasi sastra biasanya dibuat oleh pakar seperti yang dikatakan oleh (Muhri, 2016) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa tokoh periodisasi sastra seperti: Wirjosoedarmo, J. S. Badudu, Sabarudin Ahmad, dan masih banyak lainnya. Salah satu pakar tersebut adalah H.B. Jassin, beliau menyatakan terdapat sastra melayu lama dan sastra Indonesia modern. Sastra melayu lama digolongkan melalui ciri-ciri dari karya sastra hingga latar situasi pembabakan waktu. Sedangkan dalam sastra Indonesia modern terbagi empat periode, periode balai pustaka, periode pujangga baru, periode angkatan 45, dan periode angkatan 66. Karya sastra yang sudah digolongkan oleh pakar bisa menjadi pedoman untuk mengkurasi karya sastra yang akan dimasukkan ke dalam perancangan.

Penggunaan metode pengajaran yang berbeda dapat membantu dalam mencapai peningkatan efektivitas belajar, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Riyanti & Setyami, 2017) menyatakan bahwa metode pengajaran yang menggunakan media teknologi berupa audio visual, visual, dan audio bisa membantu untuk mencapai peningkatan efektivitas pembelajaran. Melalui hal tersebut maka dibutuhkan perancangan *website* yang menyematkan konten audio visual yang bisa membantu untuk mencapai peningkatan efektivitas pembelajaran bagi siswa SMA.

1.2 Rumusan Masalah

Melalui latar belakang yang sudah dirangkai sebelumnya didapatkan bahwa:

1. Rendahnya minat siswa SMA terhadap sastra Indonesia akibat metode pengajaran yang monoton dan kurang menarik.
2. Kurangnya desain media digital yang menarik bagi siswa SMA untuk menyampaikan informasi mengenai sastra Indonesia.

Melalui kedua masalah tersebut maka penulis dapat merumuskan pertanyaan utama yang menjadi fokus perancangan adalah bagaimana perancangan *website* mengenai perkembangan sastra Indonesia modern?

1.3 Batasan Masalah

Dibuat batasan agar tidak menjadi lebar serta menyimpang dan sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan. Batasan masalah tugas akhir penulis sebagai berikut:

1. Demografis:
 - a. Usia: 15 – 18 tahun
 - b. Jenis kelamin: Laki-laki & perempuan
 - c. Ses: B

Usia dalam batasan masalah tersebut diambil berdasarkan pernyataan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) 202 yang menyatakan bahwa rata-rata usia dari siswa SMA memiliki rentang umur dari 15 tahun hingga 18 tahun, dan memiliki maksimal usia 21 tahun.

3. Geografis:
 - a. Jabodetabek
4. Psikografis:
 - a. Memiliki ketertarikan audio – visual
 - b. Kurang minat terhadap sastra Indonesia

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk merancang *website* mengenai perkembangan sastra Indonesia modern.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari tugas akhir ini dibagi menjadi tiga bagian: manfaat bagi penulis, bagi orang lain, dan bagi universitas.

Penulisan tugas akhir ini memiliki manfaat bagi penulis, bagi orang lain, dan bagi universitas. Manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat bagi penulis

Penulisan tugas akhir ini merupakan syarat kelulusan Universitas Multimedia Nusantara untuk mendapatkan gelar S.ds. dalam penulisan ini penulis akan mendapatkan gelar tersebut Serta penulis mendapatkan banyak pengetahuan dari mulai mencari tahu materi yang perlu disiapkan hingga perancangan yang akan dilakukan.

2. Manfaat bagi orang lain

Dari penulisan tugas akhir ini, penulis berharap agar audiens mendapat informasi tentang informasi sastra Indonesia modern lebih baik, dan lebih tertarik terhadap sastra Indonesia.

3. Manfaat bagi universitas

Penulisan tugas akhir ini dapat menjadi kontribusi dalam bidang informasi perkembangan sastra Indonesia modern, serta menjadi referensi untuk pembuatan karya bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara yang memerlukannya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A